

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto tentang Efektivitas Pengelolaan Arsip Keuangan berbasis Aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)* dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, Efektivitas pengelolaan arsip administrasi keuangan melalui Electronic Leitz Ordner (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto, kesimpulannya adalah bahwa dalam melakukan pekerjaan terutam dalam pengarsipan elektronik PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah mencapai tahap efektif yang diukur menurut Richard M. Sterr yang dimana dalam aspek pencapaian tujuan sudah sesuai dengan kurun waktu sekarang yang sudah kearah digitalisasi dan sasaran yang target juga sudah terpenuhi. Lalu untuk aspek Integrasi menyangkut proses sosialisasi, pengembangan konsensus dan juga komunikasi, untuk Sosialisasi rutin dilakukan setiap beberapa bulan di PT Taspen (PERSERO) Kantor Cabang Purwokerto untuk memperkenalkan pembaruan dan fitur baru dalam aplikasi Electronic Leitz Ordner. Hal

ini bertujuan agar karyawan dapat memanfaatkan aplikasi secara maksimal, menggantikan proses manual, seperti pengelolaan arsip, menuju digitalisasi dan PT Taspen Kantor Cabang Purwokerto rutin mengadakan rapat untuk pengembangan konsensus dalam menentukan tujuan dan sasaran. Keputusan bersama diambil melalui komunikasi yang baik, termasuk dalam penerapan aplikasi *Electronic Leitz Ordner* untuk mendukung tugas pengarsipan, khususnya di bidang keuangan, guna meminimalkan kesalahan manusia. Untuk aspek adaptasi proses adaptasi pengguna aplikasi *Electronic Leitz Ordner* di PT Taspen (PERSERO) Kantor Cabang Purwokerto telah membangun kerja sama yang baik dengan pihak lain, seperti bank dan rumah sakit. Berkat interaksi yang efektif, operasional kini berjalan lebih efisien. Untuk mendukung transformasi dari layanan manual ke digital, dilakukan penambahan biaya pengembangan aplikasi. Pengadaan ini telah menjadi andalan masyarakat, khususnya untuk pengurusan pensiun. Dengan tenaga kerja yang lengkap di berbagai bidang, koordinasi dalam pengarsipan elektronik menggunakan aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)* berjalan optimal.

- Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas pengelolaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner (ELO)* di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto. Bahwa faktor pendukung Efektivitas pengelolaan arsip administrasi keuangan melalui

Electronic Leitz Ordner (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto yaitu Adanya adaptasi yang berhasil di masa sekarang, Rutinitas Sosialisasi terkait aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)*, Pemberian Akses aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)* yang merata kepada user pengguna, Sedangkan faktor penghambat Efektivitas pengelolaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner (ELO)* di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto yaitu Biaya pengeluaran yang mahal untuk membeli aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)*, adanya ditemukan berbagai macam error jaringan dan server, dan beberapa berkas fisik yang tidak jelas atau buram saat diinput ke aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil kesimpulan Efektivitas pengelolaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner (ELO)* di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukannya arsip pada *Electronic Leitz Ordner (ELO)* yang kurang jelas atau buram disebabkan adanya proses perekaman atau scan arsip yang berkas fisik yang kurang jelas dari para peserta pensiunan mungkin dikarenakan berkas yang sudah lama sehingga mengalami penurunan kualitas

kertas dan menyebabkan buram ditulisan maupun gambarnya. Solusinya dengan memastikan kembali bahwa tulisan dan nomor dalam arsip fisiknya jelas.

2. Ditemukannya error saat pengoperasian aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)* di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto yang disebabkan Penggunaan aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)* mengandalkan server utama yang terhubung dengan berbagai cabang. Jika server utama bermasalah, hal ini berdampak pada server cabang yang menyebabkan munculnya berbagai error. Menurut penelitian Nugroho dan Katerdie (2016), server gagal berfungsi karena kelebihan beban akses, sehingga server menjadi tidak dapat dibuka. Solusinya dengan menghubungi pihak pusat untuk segera diperbaiki untuk aplikasi *Electronic Leitz Ordner (ELO)* dari pusat agar semua cabang bisa berjalan dengan lancar.